

EDISI : SENIN, 28 MARET 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%  
 Inflasi (Februari) : -0,09% (mom) & 4,42% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar  
 (per Februari 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.167  0,06%  
 (Kurs JISDOR pada 24 Maret 2016)

## STOCK MARKET

24 Maret 2016

IHSG : **4.854,17 (-0,04%)**  
 Volume Transaksi : 8,952 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 9,331 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 4,450 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 4,119 Triliun

## BOND MARKET

24 Maret 2016

Ind Bond Index : **196,6647  -0,16%**  
 Gov Bond Index : 194,0924  -0,16%  
 Corp Bond Index : 206,9284  -0,14%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 24/3/16 (%)	Rabu 23/3/16 (%)
5,52	FR0053	7,3913	7,3913
10,49	FR0056	7,7429	7,7429
15,15	FR0073	8,1960	8,1960
20,16	FR0072	8,2431	8,2431

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,68%</b> -0,16%
	Saham Agresif	IRDSH	<b>+0,88%</b> -0,20%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,65%</b> +0,03%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,56%</b> -0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,03%</b> +0,00%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,02%</b> +0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,00%</b> -0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,00%</b> -0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,02%</b> +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,02%</b> +0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,00%</b> -0,02%
			<b>+0,02%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah berencana mengusulkan pengalihan dana subsidi BBM ke belanja produktif lainnya seperti pembangunan jembatan dan waduk. Hal itu seiring kondisi harga minyak yang rendah
- Kementerian Perindustrian menargetkan pertumbuhan industri kecil menengah (IKM) mencapai 7% seiring dengan penambahan fasilitas seperti subsidi mesin sebesar Rp20 miliar
- Segmen perbankan mikro seperti layanan keuangan untuk agribisnis dan perdagangan pasar masih menjadi incaran bank-bank untuk meningkatkan fungsi intermedia mereka
- Permintaan investor terhadap pasar obligasi diperkirakan masih ada walaupun tidak sekuat pada lelang sebelumnya. Pemerintah akan kembali mengadakan lelang obligasi, Selasa (29/3) besok. Pekan ini pergerakan harga obligasi diperkirakan bakal stagnan, tetapi tetap ada potensi pelemahan lanjutan dari pekan lalu
- IHSG diprediksi mampu menguat terbatas sepanjang pekan ini setelah pekan lalu terkoreksi. Di tengah penguatan tersebut, sejumlah saham di sektor perkebunan dan pertambangan diprediksi turut bangkit dan menarik untuk dikoleksi
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkomitmen menurunkan suku bunga kredit 25-50 basis poin pada semester II tahun ini sehingga BMRI diharapkan mampu meningkatkan fungsi intermediasinya

## Economy

---

### 1. Kinerja Keuangan Daerah Buruk

Komitmen moratorium pemekaran daerah harus kuat karena kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah otonomi baru yang terbentuk setelah 2007 masih buruk. (Kompas)

### 2. Penegakan Hukum dan Ekstensifikasi Pajak Ditingkatkan

Dirjen Pajak akan lebih meningkatkan penegakan hukum dan ekstensifikasi untuk mencapai target penerimaan pajak Rp1.306 triliun tahun ini. DJP mengincar 440.000 wajib pajak kakap baik WP pribadi dan WP badan. (Kompas)

### 3. Pemerintah Akan Alihkan Subsidi BBM ke Belanja Produktif

Pemerintah berencana mengusulkan pengalihan dana subsidi BBM ke belanja produktif lainnya seperti pembangunan jembatan dan waduk. Hal itu seiring kondisi harga minyak yang rendah. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Ekonomi Turki Merosot Akibat Gelombang Teror

Jumlah wisatawan Barat yang datang ke Turki mengalami penurunan drastic karena negeri itu terus menerus diserang. Pendapatan wisata diprediksi anjlok 3% menjadi US\$17 miliar tahun ini. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Bisnis Aplikasi Tumbuh Pesat, Ekonomi Berbagi Tidak Bisa Dibendung

Di negara yang memiliki banyak masalah, aplikasi akan bertumbuh pesat. Anak-anak muda bergairah untuk membuat sarana penyelesaian masalah itu dengan menggunakan teknologi digital. Akan tetapi, potensi masalah juga akan bermunculan. (Kompas)

### 2. Investasi Petrokimia Berbasis Batubara Telan US\$1 Miliar

Asosiasi Industri Olefin Aromatik dan Plastik Indonesia menyatakan satu dari tiga perusahaannya berkomitmen membangun pabrik coal to methanol bakal melakukan konstruksi pertengahan tahun ini dengan menelan investasi minimal US\$1,2 miliar dengan kapasitas 1 juta ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kemenperin Patok Target IKM Tumbuh 7%

Kementerian Perindustrian menargetkan pertumbuhan industri kecil menengah (IKM) mencapai 7% seiring dengan penambahan fasilitas seperti subsidi mesin sebesar Rp20 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. Agribisnis dan Perdagangan Jadi Incaran Bank

Segmen perbankan mikro seperti layanan keuangan untuk agribisnis dan perdagangan pasar masih menjadi incaran bank-bank untuk meningkatkan fungsi intermedia mereka. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Permintaan di Pasar Obligasi Masih Kuat

Permintaan investor terhadap pasar obligasi diperkirakan masih ada walaupun tidak sekuat pada lelang sebelumnya. Pemerintah akan kembali mengadakan lelang obligasi, Selasa (29/3) besok. Pekan ini pergerakan harga obligasi diperkirakan bakal stagnan, tetapi tetap ada potensi pelemahan lanjutan dari pekan lalu.. (Kompas)

### 2. Birokrasi IPO Disederhanakan

BEI akan memangkas waktu proses penawaran umum perdana saham yang harus ditempuh perusahaan. Selain memangkas waktu proses pengajuan IPO, BEI juga akan melakukan digitalisasi proses IPO saham. (Bisnis Indonesia)

### 3. Investor Kembali Minati Saham Perkebunan dan Tambang

IHSG diprediksi mampu menguat terbatas sepanjang pekan ini setelah pekan lalu terkoreksi. Di tengah penguatan tersebut, sejumlah saham di sektor perkebunan dan pertambangan diprediksi turut bangkit dan menarik untuk dikoleksi. (Investor Daily)

## Corporate

---

- 1. Bank Mandiri Turunkan Suku Bunga Pertengahan Tahun Ini**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkomitmen menurunkan suku bunga kredit 25-50 basis poin pada semester II tahun ini. Melalui suku bunga rendah tersebut, Bank Mandiri diharapkan mampu meningkatkan fungsi intermediasinya. (Kompas)
- 2. Kinerja Mayoritas Emiten LQ45 Masih Untung**

Menjelang batas waktu penyampaian laporan tahunan 2015, separo lebih dari 31 emiten indeks LQ45 berhasil mencetak kenaikan laba bersih meski terjadi pelambatan pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)
- 3. Nasib Holding Farmasi “Digantung”**

Kementerian BUMN selaku kuasa perwakilan kuasa pemegang saham mayoritas perusahaan BUMN belum memutuskan kelanjutan dari rencana pembentukan holding BUMNs ektor farmasi pada 2016. (Bisnis Indonesia)
- 4. Rights Issue KAEF Belum Jelas**

Menjelang berakhirnya kuartal I/2015 rencana penerbitan saham baru (rights issue) tanpa penyertaan modal negara yang bakal dilakukan oleh Kimia Farma Tbk belum jelas pelaksanaannya. (Bisnis Indonesia)
- 5. Kejor Laba, ISAT Tekan Hutang Hingga 10%**

Indosat Tbk akan menurunkan porsi utang valas pada 2016 menjadi 10-15% dari total utang dari posisi akhir tahun lalu sebesar 25%. Untuk itu, ISAT akan menggunakan fasilitas penerbitan obligasi sebesar Rp3,5 triliun. (Bisnis Indonesia)
- 6. PPRO Gencar Tambah Landbank**

PP Properti Tbk menargetkan pembebasan lahan seluas 2,2 hektare di Jakarta Selatan pada awal April 2016 untuk menambah cadangan lahan. Perseroan juga membidik akuisisi 21 hektare untuk pengembangan jangka panjang. (Bisnis Indonesia)
- 7. BMRI dan BBRI Ekspansi ke Timor Leste**

Bank Mandiri Tbk dan BRI Tbk meningkatkan komitmen ekspansi mereka di luar negeri dengan memperkuat layanan di Timor Leste. BRI menyiapkan dana hingga Rp50 miliar. (Bisnis Indonesia)
- 8. Lippo Karawaci Siap Bagikan Dividen**

RUPS Lippo Karawaci Tbk menetapkan pembagian dividen tahun buku 2015 sebesar Rp80 miliar atau Rp3,51 milair per saham atau setara 15% dari laba bersih 2015. (Investor Daily)
- 9. Anabatic Gandeng Alibaba Kembangkan E-Commerce**

Anabatic Technologies Tbk melalui anak usahanya Emporia Digital menggandeng perusahaan e-commerce terbesar di dunia Alibaba untuk mengembangkan usahanya di bidang e-commerce di sektor UKM. (Investor Daily)
- 10. Puradelta Bidik Pendapatan Rp1,3 Triliun**

Puradelta Lestari Tbk menargetkan pendapatan sebesar Rp1,3 triliun hingga akhir 2016. Untuk mencapai target tersebut, perseroan menyiapkan capex sebesar Rp1,1 triliun tahun ini. (Investor Daily)